

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah ukuran perusahaan dan *financial distress* sebagai variabel independen (X) kemudian opini audit *going concern* sebagai variabel dependen (Y) dan rotasi auditor sebagai variabel moderasi (Xm). Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Dikutip dalam Porto News Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengatakan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan aspek penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing Indonesia dan menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani yang dikutip dalam Medcom.id anggaran infrastruktur merupakan yang terbesar selain pendidikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) oleh karena itu perusahaan infrastruktur dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini. Tahun 2014-2021 dipilih karena pembangunan infrastruktur sedang berkembang pesat. Dikutip dalam Porto News dan CNBC Indonesia dalam periode pertamanya yaitu 2014-2019 pembangunan infrastruktur merupakan salah satu program unggulan Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Terpilih kembali pada Pilpres 2019 Presiden Joko Widodo melanjutkan program pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan pada periode pertamanya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah proses kegiatan untuk mencari, mengetahui, membuktikan suatu kebenaran dari suatu fenomena atau fakta yang sudah terjadi, sedang terjadi atau akan terjadi berdasarkan data yang diolah secara sistematis dan terstruktur (Riyanto & Hatmawan, 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode ini dilakukan terhadap populasi tertentu yang bertujuan menjelaskan karakteristik, fenomena atau masalah yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Yusuf, (2017:59) pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta memiliki rancangan operasional yang detail kemudian data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel menurut Riyanto & Hatmawan, (2020) merupakan karakteristik dari seseorang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu. Sesuai dari judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* pada Opini Audit *Going Concern* dengan Rotasi auditor Sebagai Variabel Moderasi” maka penulis melakukan pengujian dengan 4 (empat) variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Riyanto & Hatmawan, (2020:22) menyebutkan bahwa variabel independen atau sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.

Perhitungan dalam variabel ini adalah:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan, untuk menyatakan ukuran perusahaan dapat menggunakan berbagai proksi diantaranya adalah aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Pengukuran perusahaan menggunakan nilai aktiva dinilai relatif lebih stabil dibandingkan proksi lain. Nilai aktiva menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Harahap (2007:23) menyatakan ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari rata rata total aktiva, pengukuran perusahaan menggunakan total aktiva dikarenakan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan.

Penggunaan Log natural dimaksudkan agar mengurangi fluktuasi

data yang berlebih, dengan menggunakan nilai log nilai yang terlalu besar dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai sebenarnya. Formulasnya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Assets}$$

b. *Financial Distress*

Damanhuri dan Putra (2020) menjelaskan *financial distress* merupakan masalah yang terjadi ketika manajemen perusahaan tidak mampu mengelola asetnya dengan baik. Menurut Altman & Hotchkiss (2006:5) perusahaan dalam situasi kesulitan keuangan atau *financial distress* pada saat total kewajiban melebihi total aset. *Financial distress* diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan *Revised Altman* atau bisa disebut dengan nama *Z'score*. Formulasnya adalah sebagai berikut:

$$Z' = 0.717 Z1 + 0.847 Z2 + 3.107 Z3 + 0.420 Z4 + 0.998 Z5$$

Keterangan :

$Z1 = \text{working capital} / \text{total assets}$

$Z2 = \text{retained earnings} / \text{totals assets}$

$Z3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$

$Z4 = \text{Market value of equity} / \text{total liability}$

$Z5 = \text{sales} / \text{total assets}$

Berdasarkan metode ini penilaian potensi kebangkrutan dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Nilai *cut-off* $Z < 1,81$ maka perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan kebangkrutan
2. Nilai *cut-off* $1,81 \leq Z \leq 3$ maka perusahaan berpotensi mengalami kesulitan keuangan hingga kebangkrutan
3. Nilai *cut-off* $Z > 3$ maka perusahaan dalam kondisi yang sehat dan tidak berpotensi mengalami kesulitan keuangan dan kebangkrutan.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Riyanto & Hatmawan, (2020:22) variabel dependen atau dapat disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah opini audit *going concern*. Opini *going concern* merupakan opini modifikasi yang diberikan auditor apabila terdapat kesangsian atau keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya setidaknya satu tahun ke depan. Opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 diberikan untuk opini audit *going concern* dan nilai 0 diberikan untuk opini audit *non going concern*.

3. Variabel Moderasi (Xm)

Ghozali, (2018:221) menyebutkan bahwa variabel moderasi atau moderator merupakan variabel yang mempengaruhi baik memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel moderasi adalah rotasi auditor. Menurut Hidayati (2018) rotasi auditor adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Pada penelitian ini rotasi auditor diukur menggunakan variabel *dummy*, nilai 1 diberikan jika perusahaan melakukan pergantian auditor dan nilai 0 diberikan jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan.	Ln Total Assets	Rasio
<i>Financial distress</i>	<i>financial distress</i> merupakan masalah	$Z1 = \frac{\text{working capital}}{\text{total assets}}$	Rasio

Chatya Putri Rezate, 2022

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN ROTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang terjadi ketika manajemen perusahaan tidak mampu mengelola asetnya dengan baik.	$Z2 = \text{retained earnings} / \text{totals assets}$ $Z3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$ $Z4 = \text{Market value of equity} / \text{total liability}$ $Z5 = \text{sales} / \text{total assets}$	
<i>Rotasi auditor</i>	<i>Rotasi auditor</i> adalah pergantian kantor akuntan publik atau auditor yang dilakukan perusahaan.	variabel <i>dummy</i> , nilai 1 diberikan jika perusahaan melakukan pergantian auditor ketika mendapat opini audit <i>going concern</i> dan nilai 0 diberikan jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor ketika mendapatkan opini audit <i>going concern</i> .	Nominal
Opini audit <i>going concern</i>	Opini <i>going concern</i> merupakan opini modifikasi yang diberikan auditor apabila terdapat kesangsian atau	variabel <i>dummy</i> , nilai 1 diberikan untuk opini audit <i>going concern</i> dan nilai 0 diberikan untuk opini	Nominal

	keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya setidaknya satu tahun ke depan	audit <i>non going concern</i> .	
--	---	----------------------------------	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Kurniawan & Puspitaningtyas, (2016:66) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.

Terdapat 57 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Alasan ditelitinya perusahaan sektor infrastruktur adalah karena menurut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang dikutip dalam Porto News infrastruktur merupakan aspek penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing Indonesia. Selain itu menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani yang dikutip dalam Medcom.id anggaran infrastruktur merupakan yang terbesar selain pendidikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pembangunan infrastruktur juga merupakan program unggulan Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas, (2016:67) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Kurniawan & Puspitaningtyas, (2016:69) merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pada penelitian ini digunakan beberapa kriteria untuk penentuan sampel diantaranya adalah:

1. Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan infrastruktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.
3. Data mengenai variabel penelitian yang diteliti lengkap

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	57
2.	Perusahaan Infrastruktur yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021	(26)
3	Data mengenai variabel penelitian yang diteliti tidak lengkap	(2)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		29
Jumlah data dalam penelitian (8 tahun)		232

Sumber: Data olahan (2022)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka dihasilkan jumlah sampel perusahaan infrastruktur yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 29 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada periode 2014-2021 sehingga menghasilkan 232 data penelitian. Berikut nama perusahaan infrastruktur yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
4	CASS	Cardig Aero Services Tbk.
5	CENT	Centramata Telekomunikasi Indo

6	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada
7	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
8	EXCL	XL Axiata Tbk.
9	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
10	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur
11	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
12	ISAT	Indosat Tbk.
13	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama
14	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
16	KBLV	First Media Tbk.
17	LAPD	Leyand International Tbk.
18	LINK	Link Net Tbk.
19	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
20	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
21	PTPP	PP(Persero) Tbk.
22	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
23	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
24	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
25	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
26	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
27	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
29	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

3.4 Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena penelitian membutuhkan data untuk mendukung hasil penelitian.

Pada penelitian ini digunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada, data tersebut dapat diperoleh dari publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan, data *online*. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan berbagai sumber yaitu dari buku, jurnal, literatur, artiker ataupun referensi lain. Studi pustaka dilakukan untuk menambah pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan terutama variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melihat data yang telah tersedia, pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah laporan tahunan masing masing perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2021.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan ada penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis regresi logistik. Program yang digunakan dalam perhitungan dan pengolahan data adalah SPSS Statistics 25.

3.5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas, (2016:106) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, menghitung modus, median, mean, desil, persentil, rata rata, dan standar deviasi merupakan statistik deskriptif. Variabel penelitian ini yaitu rotasi auditor, *financial distress*, ukuran perusahaan, dan opini *going concern* yang diukur pada statistik deksriptif adalah:

1. Mean, merupakan nilai rata rata dari data yang diteliti.
2. Maksimum, merupakan nilai terbesar dari data yang diteliti.

3. Minimum, merupakan data terkecil dari data yang diteliti.
4. Standar deviasi, merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur penyebaran nilai pada variabel yang diteliti.

3.5.1.2 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic-regretion*). Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen yaitu opini *going concern* dan variabel moderasi yaitu rotasi auditor bersifat dummy yaitu menerima atau tidak menerima opini audit *going concern* dan melakukan atau tidak melakukan pergantian auditor. Dalam penelitian ini nilai 1 diberikan pada kejadian yang terjadi dan nilai 0 diberikan pada kejadian yang tidak terjadi. Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen (Ghozali, 2018:325). Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel independennya. Menurut Ghozali (2018:332-334) analisis regresi logistik memiliki beberapa pengujian diantaranya adalah:

a. Menilai Model Fit (*Overall Fit Test Model*)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai keseluruhan model terhadap data yang didapatkan, apakah model yang ada telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis pada uji ini menurut Ghozali (2018:332) adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Berdasarkan hipotesis yang ada maka agar model fit dengan data kita tidak akan menolak hipotesis nol. Untuk menilai model fit statistik yang digunakan berdasarkan dari fungsi *likelihood*. Untuk dapat menilai keseluruhan model dengan *Log likelihood value* yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai -2LL pada awal (Blok Number = 0) dan nilai -2LL pada akhir (Blok Number = 1), dimana model memasukan konstanta dan variabel bebas.

b. Estimasi Parameter dan Interpretasinya (*Nagelkerke's R Square*)

Ghozali (2018:333) menyatakan uji *Nagelkerke R'Square* adalah uji yang merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square*. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R'Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R'Square* pada *multiple regression*. Uji *Nagelkerke R'Square* digunakan untuk mengukur berapa besar kemampuan model atau variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis regresi logistik merupakan analisis regresi yang telah mengalami modifikasi sehingga karakteristik nya berbeda dengan analisis regresi sederhana ataupun berganda. Sehingga untuk menilai kelayakan analisis regresi logistik digunakan pengujian Hosmer and Lemeshow's goodness of fit. Menurut Ghozali (2018:333) Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dalam kata lain tidak ada perbedaan antara model dan data sehingga model dapat dikatakan fit. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dan nilai observasi sehingga model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sedangkan jika nilainya adalah lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 0 tidak ditolak sehingga model tersebut mampu memprediksi nilai observasinya.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern* selain itu juga untuk mengetahui apakah rotasi audit dapat

memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menunjukkan pernyataan yang sedang diuji. Pada penelitian ini (H_0) merupakan hipotesis yang memiliki arti tidak adanya pengaruh antara variabel X (X_1 dan X_2) terhadap Y. Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif (H_a). Pada penelitian ini (H_a) merupakan hipotesis yang memiliki arti adanya pengaruh variabel X (X_1 dan X_2) terhadap Y. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Penelitian 1 (Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*)

Hipotesis Statistik 1

$H_0: t_1 \leq 0$ Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a: t_1 > 0$ Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

2. Hipotesis Penelitian 2 (*Financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*)

Hipotesis Statistik 2

$H_0: t_2 \leq 0$ *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a: t_2 > 0$ *Financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

3. Hipotesis Penelitian 3 (Rotasi audit mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*)

Hipotesis Statistik 3

$H_0: t_3 \leq 0$ Rotasi audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*

$H_a: t_3 > 0$ Rotasi audit mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*

4. Hipotesis Penelitian 4 (Rotasi audit mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern*)

Hipotesis Statistik 4

$H_0: t_4 \leq 0$ Rotasi audit tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern*

$H_a: t_4 > 0$ Rotasi audit mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern*

3.5.2.1 Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji Signifikan Parsial dalam regresi logistik dapat diuji dengan uji Wald. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau secara individu mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam uji ini aturan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel diantaranya:

- a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.5.2.2 Uji Moderating

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. oleh karena itu digunakan *moderating regression analysis*. Menurut Ghozali (2018:221) variabel moderasi (X_m) adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan analisis regresi logistik dan *moderating regression analysis* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{OGC}{1-OGC} : \alpha + \beta_1 Up + \beta_2 Fd + \beta_4 Up * Ra + \beta_5 Fd * Ra + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{OGC}{1-OGC}$: Opini audit *going concern*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi

- Up : Ukuran perusahaan
- Fd : *Financial distress*
- Up*Ra : Interaksi antara ukuran perusahaan dan rotasi auditor
- Fd*Ra : Interaksi antara *financial distress* dan rotasi auditor